

Rencana Pelaksanaan Pelatihan/RPP

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: Nurhayati, M.Pd.

Nama Pelatihan : Seleksi Tahap 2 CPP Angkatan 5
Nama Mata Diklat : Simulasi Mengajar Guru Kelas SD
Topik : Persatuan dalam Perbedaan
Subtopik : Menerapkan Hidup Rukun, Bersatu dan Bekerjasama
Mencapai Tujuan

Tujuan pelatihan :

1. Melalui pengamatan video, peserta didik dapat mengidentifikasi pentingnya persatuan dalam perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan penerapan sikap hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan penerapan sikap bersatu untuk bekerjasama mencapai tujuan dengan benar.

Indikator pelatihan :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pentingnya persatuan dalam perbedaan.
2. Peserta didik dapat menentukan penerapan sikap hidup rukun.
3. Peserta didik dapat menentukan penerapan sikap bersatu untuk mencapai tujuan bersama.

Alokasi waktu : 10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berdo'a bersama untuk memulai pembelajaran.2. Mengadakan tanya jawab mengenai keadaan dan kesiapan belajar.3. Guru melakukan kegiatan appersepsi dengan menanyakan asal daerah masing-masing peserta didik. Selanjutnya mengaitkan dengan topik yang akan dipelajari yaitu mengenai "Persatuan dalam Perbedaan"4. Peserta didik mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebagai prasyarat materi yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.5. Guru menjelaskan dan Peserta didik menyimak penjelasan tentang tujuan, manfaat dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	2 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati video yang disiapkan mengenai persatuan dalam perbedaan. Selanjutnya mengidentifikasi pentingnya sikap persatuan dalam perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.2. Guru membentuk kelompok, selanjutnya setiap kelompok mendiskusikan contoh penerapan sikap hidup rukun dan bekerjasama untuk mencapai tujuan dalam kehidupan sehari-hari.	6 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menuliskan pada kertas plano hasil kerja kelompok dan menempelkan pada pajangan hasil kerja kelompok. 4. Peserta didik melakukan kunjungan ke kelompok lain mengomentari/ memberi masukan dan kelompok yang dikunjungi menjelaskan hasil kerja kelompoknya dan mencatat hasil komentar kelompok yang mengunjungi. 5. Peserta didik menyampaikan hasil kunjungan dalam diskusi kelas. 6. Guru memberi penguatan, masukan dan komentar mengenai hasil kerja kelompok dan memberi penilaian tertulis kepada masing-masing peserta didik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama membuat kesimpulan hasil kegiatan dan refleksi pembelajaran dengan menuliskan perasaan selama mengikuti kegiatan pada kertas post it. 2. Guru dan peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan. 3. Mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a bersama. 	2 Menit

Penilaian Pembelajaran.

Aspek Penilaian	Tehnik Penilaian	Bentuk
Sikap	Observasi	Catatan pada jurnal harian
Pengetahuan	Tes tertulis	Soal Uraian
Ketrampilan	Unjuk Kerja	Penyajian diskusi hasil kerja kelompok

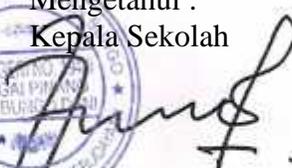
Instrumen penilaian terlampir.

Sumber/media pelatihan :

- Buku guru Tema *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku siswa Tema *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Sumber video youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=ZuhrubG00Oo>
- Kertas Plano
- Papan tulis
- Laptop dan Proyektor

Bungo, 23 Desember 2021

Mengetahui :
Kepala Sekolah



Zainab, S.Pd.SD.

NIP. 19621224 198507 2 001

Calon Pengajar Praktik



Nurhayati, M.Pd.

NIP. 198112312009022008

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Jurnal / Catatan Hasil Observasi Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
Dst.					

b. Penilaian Pengetahuan.

- Kisi-kisi soal :

Muatan Pelajaran	Indikator	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
PPKN	Peserta didik dapat mengidentifikasi pentingnya persatuan dalam perbedaan.	Persatuan dalam Perbedaan	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menjelaskan manfaat persatuan dalam perbedaan dengan benar.	Uraian	1
			Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dengan benar	Uraian	2
	Peserta didik dapat menentukan penerapan sikap hidup rukun	Persatuan dalam Perbedaan	Disajikan tabel tentang contoh dan bukan contoh penerapan sikap hidup rukun, peserta didik dapat menentukan penerapan sikap hidup rukun yang sesuai .	Uraian	3
	Peserta didik dapat menentukan manfaat penerapan sikap bersatu untuk bekerjasama mencapai tujuan bersama	Persatuan dalam Perbedaan	Peserta didik dapat menentukan manfaat penerapan sikap bersatu untuk bekerjasama dengan benar.	Uraian	4

- Butir Soal :

1. Bacalah ilustrasi berikut !

Pada hari ini, Siswa kelas VI.B sedang melakukan piket sekolah, setiap siswa menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan baik. Sebelum bel tanda masuk berbunyi, semua tugas berhasil mereka selesaikan dengan baik. Sehingga pekerjaan piket sekolah cepat diselesaikan.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, jelaskan manfaat persatuan dan kesatuan di sekolah !

2. Jelaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari !

3. Perhatikan tabel berikut !

No	Contoh Sikap	Ket
1	Melakukan pekerjaan bersama teman dalam menyelesaikan tugas kelompok	-
2	Mengerjakan tugas piket sendirian, sehingga lambat selesai	-
3	Mengejek teman yang berbeda daerah, karena merasa daerahnya paling baik.	-
4	Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu dengan kerjasama yang baik.	-

Berdasarkan tabel, tuliskan sikap yang sesuai dengan penerapakan sikap hidup rukun!

4. Tentukan manfaat sikap bersatu dan bekerjasama dalam mencapai tujuan !

- Kunci Jawaban :

1. Manfaat Persatuan dan kesatuan di sekolah :

- Pekerjaan selesai tepat waktu
- Terjalin kerjasama yang baik.

2. Pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah :

- Terciptanya hidup rukun dalam kelas dan sekolah
- Tidak terjadi perpecahan dan saling perselisihan antar siswa.
- Terciptanya kerjasama yang baik antar warga sekolah

3. Sikap yang sesuai :'

- Melakukan pekerjaan bersama teman dalam menyelesaikan tugas kelompok
- Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu dengan kerjasama yang baik.

4. Manfaat persatuan dan kerjasama dalam mencapai tujuan :

- Tujuan akan tercapai dengan baik.
- Pekerjaan berat akan terasa ringan.
- Terwujudnya keberhasilan bersama.

c. Penilaian Ketrampilan

Bentuk Penilaian : Penyajian hasil diskusi kelompok

Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematiasi Pelaksanaan			
Jumlah Nilai Kelompok				

Format Lembar Penilaian Diskusi (Individu Peserta Didik)

Nama Siswa :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok/	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
5.	Jiwa kepemimpinan			
6.	Bermain peran			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN.194/II Sungai Pinang
Kelas/Semester : VI / I
Tema : Persatuan dalam Perbedaan

A. Judul Kegiatan

Penerapan Hidup Rukun dan Bekerjasama dalam Mencapai Tujuan

B. Tujuan Kegiatan

1. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan penerapan sikap hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan penerapan sikap bersatu untuk bekerjasama mencapai tujuan dengan benar.

C. Petunjuk Kegiatan

1. Bacalah teks berjudul "Proklamasi Kemerdekaan Indonesia" dengan cermat.
2. Diskusikan dalam kelompok untuk melengkapi tabel yang disediakan.
3. Pajang hasil diskusi kelompok pada pajangan hasil kerja kelompok.
4. Presentasikan hasil diskusi di kelas.
5. Kerjakan dengan kerjasama yang baik.

D. Alat dan Bahan.

1. Teks Bacaan
2. Peralatan menulis.
3. Kertas plano

E. Kegiatan siswa aktif

Bacalah teks berikut !

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan.

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.



Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.



Achmad Soebardjo Djodjodisoerjo lahir di Karawang, Jawa Barat, 25 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1973 pada umur 82 tahun. Beliau adalah Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo merupakan salah seorang tokoh dari golongan tua yang berperan dalam mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.



Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks Proklamasi Kemerdekaan dengan mempersiapkan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting. Di rumahnya berkumpul para tokoh bangsa yang berjasa besar. Walaupun beliau orang Jepang, beliau rela membantu Indonesia karena simpati terhadap rakyat Indonesia.

Sukarni lahir di Blitar, Jawa Timur, 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971 pada usia 54 tahun. Nama lengkapnya adalah Sukarni Kartodiwirjo. Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda dan pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.



Fatmawati yang bernama asli Fatimah, lahir di Bengkulu pada tahun 1925 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta. Fatmawati menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Teks Proklamasi Kemerdekaan diketik oleh Sayuti Melik. Sayuti Melik adalah tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan Bung Karno.



Berdasarkan bacaan tersebut lengkapi tabel berikut !

Nama Kelompok :

No	Penerapan Sikap Hidup Rukun	Penerapan Persatuan Untuk Mencapai Tujuan
1.		
2.		
3.		
4.		

Lampiran 3 : Bahan Ajar

1. Pengertian hidup rukun

Hidup rukun artinya saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun tentu dapat dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Kondisi kehidupan yang rukun akan menimbulkan rasa: Bahu membahu Saling tolong menolong Menjauhi perselisihan dan pertikaian antara sesama Kehidupan mereka yang dapat hidup rukun antara sesama juga akan dipenuhi kedamaian dan ketentraman.

2. Manfaat hidup rukun.

a. Saling Tolong Menolong

Kerukunan antarindividu akan menciptakan perilaku yang saling tolong-menolong dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Terciptanya sikap saling tolong menolong pastinya membuat tidak ada sekat-sekat yang membatasi di antara tiap-tiap individu.

b. Memperluas Pergaulan

Manfaat kedua dari hidup rukun ialah memperluas pergaulan antara satu sama lain. Interaksi hubungan di antara manusia akan terjalin dengan baik saat masing-masing individu bisa menurunkan keegoisan masing-masing.

c. Menciptakan keharmonisan

Hidup rukun akan menciptakan kehidupan yang harmonis di antara tiap-tiap individu dan masyarakat. Jadi, setiap masyarakat dapat saling menghargai satu sama lain, menghormati perbedaan yang ada, dan saling memahami diri dari tiap-tiap pribadi.

d. Menciptakan Perdamaian

Manfaat keempat dalam hidup rukun adalah terciptanya kedamaian karena setiap individu akan dapat saling menghargai dan menghormati setiap individu yang berbeda.

3. Penerapan hidup rukun dan persatuan.

Sikap hidup rukun dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat.

Berikut beberapa contohnya.

a. Di Sekolah

1. Guru-guru menyayangi siswa
2. Siswa menghormati bapak dan ibu guru
3. Mau berbagi dengan teman
4. Tidak memaksakan kehendak
5. Tertib saat berdiskusi
6. Tidak saling mengejek dengan teman

b. Di Rumah

1. Membantu orangtua
2. Menunjukkan kasih sayang kepada sesama anggota keluarga
3. Makan bersama keluarga

4. Saling meminjami mainan atau barang lainnya dengan kakak dan adik
5. Membantu kakak merapikan tempat tidur
6. Belajar bersama keluarga

c. Di Masyarakat

1. Menyapa tetangga ketika bertemu
2. Ikut kerja bakti di lingkungan RT
3. Menjenguk tetangga yang sedang sakit
4. Membantu tetangga yang terkena musibah
5. Menegur atau menasihati tetangga jika salah dengan cara yang sopan
6. Tidak saling mencela.